BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari sebuah penelitian ini berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut ini :

1) LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Dari sembilan vareabel bebas yang telah diteliti mempumyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel terikat yang dapat di buktikan dengan nilai koefisien sebesar 8,81 dan sisanya -11,9 persen yang di pengaruhi oleh vareabel di luar penenlitian ini. Dapat disimpulkan dari sebuah hipotesis yang diteliti bahwa vareabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 dapat diterima.
2) Secara parsial vareabel LDR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel LDR memberikan kontribusi sebesar 25 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang

terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kedua yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR diterima.

3) Secara parsial vareabel IPR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IPR memberikan kontribusi sebesar 11,90 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis ketiga yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR diterima.

4) Secara parsial vareabel NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel NPL memberikan kontribusi sebesar 23,81 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis keempat yang berpengaruh negatif terhadap CAR diterima.

5) Secara parsial vareabel IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IRR memberikan kontribusi sebesar 30,58 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kelima yang berpengaruh positif terhadap CAR diterima.

6) Secara parsial vareabel PDN berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel PDN memberikan kontribusi sebesar 1,25 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis keenam yang berpengaruh negatif terhadap CAR ditolak.

7) Secara parsial vareabel BOPO berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 6,35 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis ketujuh yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak.

8) Secara parsial vareabel FBIR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 4,20 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kedelapan yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak.

9) Secara parsial vareabel ROA berpengaruh positif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek

indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROA memberikan kontribusi sebesar 11,15 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kesembilan yang berpengaruh positif terhadap CAR diterima.

10) Secara parsial vareabel ROE berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROE memberikan kontribusi sebesar 35,16 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kesepuluh yang berpengaruh negatif terhadap CAR ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis memiliki sebuah keterbatasan diantaranya adalah :

a) Vareabel yang digunakan oleh peneliti masih terbatas, diataranya adalah LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE

b) Data sampel bank yang diteliti dari otoritas jasa keuagan (OJK) masih kurang lengkap.

c) Peneliti kesulitan untuk mendapatkan buku-buku literatur di perpustakaan kampus ataupun perpustakaan daerah dikarenakan adanya COVID-19.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil serta keterbatasan penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Bagi sampel pihak bank yang diteliti

1. Kepada pihak sampel bank penelitian yang mempunyai rata-rata CAR terendah adalah PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada triwulan I 2016 sampai dengan triwulan IV 2020, diharapkan modal pada suatu bank memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR dengan asumsi CAR pada suatu bank meningkat.
2. Kepada PT Bank multiarta sentosa,Tbk yang memiliki rata-rata trend LDR terendah pada triwulan I 2016 sampai dengan truwulan IV 2020. disaranakan untuk meningkatkan total kredit yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan DPK untuk meningkatkan laba, modal dan CAR.
3. Kepada PT Bank maspion indonesia ,Tbk yang memiliki rata-rata trend IPR terendah pada triwulan I 2016 sampai dengan truwulan IV 2020. Disaranakan meningkatkan pendapatan surat-surat berharga atau investasi surat berharga dalam persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dari dana pihak ketiga untuk meningkatkan laba, modal dan CAR.
4. Kepada PT Bank Nasional nobu,Tbk yang memiliki rata-rata PDN paling renda, pada triwulan I 2016 sampai dengan truwulan IV 2020 disaranakan meningkatkan aktiva valas dengan jumlah lebih besar dibandingkan dengan persentase pasiva valas untuk meningkatkan laba, modal dan CAR.

5. Kepada PT Bank Multiarta sentosa,Tbk yang memiliki rata-rata FBIR paling rendah pada triwulan I 2016 samapi dengan 2020 truwulan IV, disarankan meningkatkan pendapatan oprasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan pendapatan oprasional

b) Bagi peneliti selanjutnya

1. Kepada peneliti yang selanjutnya agar menambahkan vareabel-vareabel yang belum digunakan untuk lebih lengkap atau lebih akurat dalam mendapatkan suatu informasi seperti QR,CR,CKPN,APB dll.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan lebih banyak literatur dalam pengambilan sampel dan menggunakan literatur yang terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Y. A., & Ellen, T. 2019. Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecakupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik. *Journal of Business and Banking*, *8*(2), 1-14. https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1639/pdf_1 diakses 14 Maret 2021.

Mochammad, Fauzan R. 2017. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum swasta nasional devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk.

Debby, C. A. S., & Herizon. 2016. Pengaruh Risiko *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Devisa Swasta Nasional. *Journal of Business and Banking*, *6*(1), 1-16, https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/889/pdf diakses 14 Maret 2021

Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Imam, Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Unversitas Diponegoro. Semarang.

----------. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Unversitas Diponegoro. Semarang.

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan.* PT Raja Grafindo Parsada. Jakarta.

---------. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

---------. (2017). *Analisis Lapora Keuangan.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

---------. (2019). *Manajemen Perbankan.* PT Raja Grafindo Parsada. Jakarta.

OJK. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Otoritas Jasa Keuangan*. (https://www.ojk.go.id) diakses 20 Maret 2021.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.04/2017 Tentang Perjanjian Pokok Ketentuan Pinjaman Subordinasi Perusahaan Efek. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

Rika, Novitasari. 2016. Engruh Resiko Usaha Terhadap Capita Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, UHW Perbanas.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* PT Alfabet. Bandung.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta. Departemen Dalam Negeri.

Veitzhal, Rivai., Basir, S., Sudarto, Sarwono., & Veithzal, A. P. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Kepraktika.* Raja Grafindo Persada. Jakarta